

Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Gen Z di Hariandja Sianturi Training Center

Frenky Situmorang^{1*}, Deasy Arysandy², Nurganda Siregar³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, ² Universitas Prima Indonesia, ³ Universitas Deli Sumatera

*Corresponding author

E-mail: frenky.situmorang19@gmail.com

Article History:

Received: Agustus, 2023

Revised: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Abstract: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan swasta budi agung medan pada tanggal 17 juli 2023 pukul 09.00 sampai dengan selesai yang diikuti 20 peserta Seiring perkembangan zaman sekarang ini, sulitnya mencari pekerjaan menjadi permasalahan baik bagi siswa- siswi nantinya maupun bagi orang tua, terlebih orang tua mempunyai pengharapan tersendiri bagi anak-anaknya yang lulusan SMK. sementara pada zaman sekarang ini anak-anak yang telah menyelesaikan sekolah sering mengalami kebingungan atau tidak tahu harus berbuat apa kedepannya. Oleh karena itu kita sebagai tenaga pendidik sudah seharusnya bergerak membantu siswa-siswi dengan memberikan motivasi serta ilmu kewirausahaan sebagai modal masa depannya terlebih mereka memilih pilihan sekolah di SMK. Maka dari pada itu Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini kami memilih SMKS Budi Agung Medan karena sekolah tersebut mempunyai visi dan misi memunculkan jiwa wirausaha siswa-siswinya.

Keywords:

Kewirausahaan, Pelatihan, Kue, Siswi-Siswi, SMKS Budi Agung, Medan

PENDAHULUAN

Saat ini pengetahuan perencanaan keuangan dan investasi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat dengan berbagai kalangan atau generasi. Sejak dini, anak-anak perlu diajarkan mengenai perencanaan keuangan agar terhindar dari hidup konsumtif. Dengan maraknya kehidupan berfoya-foya yang ditunjukkan di sosial media, anak-anak mulai ingin hidup kelihatan kaya. Tingkat literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh demografi dari individu tersebut. Wanita, kaum minoritas dan golongan berpenghasilan rendah cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah (Ningtyas, 2019). Mereka membeli gadget terbaru, tas branded dan mahal demi menunjukkan kemampuan mereka mengikuti zaman dimana sifat

hedonisme ditunjukkan. Tentu, ini meresahkan, karena demi memenuhi keinginan mereka, anak muda yang sudah bekerja rela menghabiskan penghasilannya, bahkan menggunakan kartu kredit demi kelihatan mewah. Anak-anak mulai memaksa orang tua untuk mendapatkan barang yang sama dengan yang dilihatnya di sosial media. Oleh karena itu, diperlukan edukasi literasi perencanaan keuangan dan investasi bagi generasi Z. Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995 – 2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan *multitasking*. Dengan perkembangan teknologi yang ada disertai dengan karakteristik generasi Z yang ada, sangat memungkinkan untuk memiliki sikap konsumerisme pada generasi Z dan adanya kebutuhan terhadap literasi keuangan (Laturette et al., 2021). 61,76% dari 168 generasi milenial yang di survei mengungkapkan bahwa mereka telah memilih investasi dalam melakukan pengelolaan keuangan dimana mereka memilih berinvestasi di pasar saham yaitu sebanyak 80,88%, 16,18% di reksa dana, 1,47% pada obligasi dan 1,47% produk investasi lainnya (Maharani et al., 2022)

literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan sumber informasi dalam proses pembuatan keputusan. Sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan, selanjutnya dapat dibaca, di analisis dan kemudian dapat di praktikan dengan mengelola informasi tersebut, akhirnya informasi tersebut dapat dikomunikasikan untuk kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang (Mulyono et al., 2023). Literasi keuangan juga harus dijalankan dengan konsistensi dari perilaku memiliki pengetahuan, pendidikan dan mampu memberitahukan mengenai pengelolaan uang dan aset, perbankan, investasi, kredit, asuransi dan pajak; konsisten dalam pemahaman konsep dasar pengelolaan uang dan aset yang dimiliki seseorang; konsistensi dalam menggunakan pengetahuan dan pemahaman untuk merencanakan dan implementasi keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang (Wahyuni, 2022). Memiliki penguasaan ilmu serta skill di bidang keuangan mendorong individu untuk memahami dan terlibat isu-isu nasional di bidang keuangan seperti biaya perawatan kesehatan, pajak, investasi dan memiliki akses ke dalam sistem keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan akses ke lembaga keuangan rendah dan menghambat kemakmuran. Kurangnya literasi keuangan akan berdampak pada keputusan keuangan yang kurang tepat, dan dapat berdampak pada perekonomian, karena konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian. Literasi keuangan membantu individu meminimalkan berbagai masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan (Tannady et al., 2022).

Literasi keuangan saat ini sangat penting untuk diajarkan pada Generasi Z agar terhindar dari hidup konsumtif. Dengan usia yang masih belia, mereka sulit membedakan manakah yang termasuk keinginan dan kebutuhan. Mereka terjebak dengan prinsip hidup cuma sekali, sehingga mereka menghabiskan masa mudanya dengan menikmati hidupnya dengan berfoya-foya (Anwar & Leon, 2022). Dengan adanya edukasi perencanaan keuangan, diharapkan Gen Z dapat mengelola keuangannya dengan baik. Mereka dapat menggunakan uangnya untuk kebutuhan dan sisanya ditabung untuk menggapai kebebasan secara finansial di masa depan. Selain itu, dengan memahami perencanaan keuangan, gen Z dapat melakukan investasi dengan tepat. Tanpa adanya pengetahuan mengenai investasi dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi gen Z. Pertimbangan utama dalam pemilihan Gen Z dinilai belum memiliki kesadaran dan pemahaman akan perencanaan keuangan, kesejahteraan masa depan, hingga keuangan di masa pension (Utami et al., 2022). Banyak generasi muda tidak memiliki pemahaman tentang perencanaan keuangan, bahkan kurang dari sepertiga yang memahami literasi keuangan dasar. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah riset yang dapat menghasilkan deskripsi perilaku perencanaan keuangan pada generasi Z. Agar dengan demikian, bisa dibuatkan rekomendasi program-program advokasi dan tersedianya sarana pendukung adopsi perencanaan keuangan pada Generasi Z (Susanto et al., 2022)

Mengukur literasi keuangan dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu; 1) Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, seperti likuiditas suatu asset, manfaat pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tentang aset bersih, pengetahuan mengenai pengeluaran dan pemasukan juga pengetahuan mengenai perencanaan keuangan pribadi. 2) Tabungan dan pinjaman, Seperti karakteristik deposito, pengetahuan mengenai bunga kartu kredit, bunga majemuk, manfaat menabung, dan pengetahuan tentang jenis pinjaman. 3) Asuransi, asuransi merupakan bentuk pengendalian risiko dengan cara melakukan pengalihan risiko dari pihak satu ke pihak lain, seperti pengetahuan umum mengenai asuransi, pengetahuan tentang premi asuransi, kelompok masyarakat yang memiliki risiko yang paling besar, pengetahuan jenis asuransi (Sartika et al., 2021). Literasi keuangan telah memasuki daftar prioritas bagi para pendidik, komunitas, bisnis, dan kelompok konsumen, serta lembaga pemerintah dan pembuat kebijakan. Lebih luas lagi, literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, pengetahuan tentang konsep keuangan, penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang efektif, dan kegiatan tertentu seperti perencanaan keuangan (Nursjanti et al., 2023). Literasi keuangan dapat dilihat sebagai investasi

terhadap *human capital*, dan dapat membantu dalam konteks keputusan tentang pensiun, tabungan, hipotek, dan keputusan keuangan lainnya. Karena keadaan yang berubah, kebutuhan individu yang berubah seiring dengan berlalu nya waktu dan sifat dinamis dari produk keuangan, ada kebutuhan yang mendesak untuk pembaruan berkelanjutan dari literasi keuangan di antara individu dari semua kelompok umur (Sumardi & Habibi, 2022)

Kegiatan edukasi ini diberikan ke instansi Hariandja Sianturi Training Centre, dimana tujuan kegiatan PKM ini adalah agar Gen Z memahami mengenai literasi perencanaan keuangan dan investasi agar gen Z dapat melakukan perencanaan keuangan dan melakukan investasi dengan tepat sehingga kemandirian finansial dapat tercapai. Di dalam edukasi ini memperoleh tambahan pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi bagi Generasi Z yang terdapat di Hariandja Sianturi Training Centre (HSTC) yang berjumlah sekitar 11 orang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab secara online melalui aplikasi ZOOM. Materi yang dibahas saat zoom adalah pentingnya perencanaan keuangan dan investasi untuk menggapai kebebasan finansial di masa mendatang. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat membantu Gen Z memahami pentingnya literasi perencanaan keuangan dan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat. Sehingga, pemahaman ini dapat membentuk karakter dan pribadi Gen Z ke arah yang lebih baik

Adapun yang menjadi mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Hariandja Sianturi Training Centre (HSTC) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

PKM ini diadakan untuk menyadarkan Gen Z pentingnya pemahaman akan perencanaan keuangan dan investasi. Ini dilakukan agar Gen Z tidak salah langkah dalam keputusan pengelolaan keuangan dan investasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut di mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. . Sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota PKM telah menyiapkan beberapa hal seperti membuat surat izin pelaksanaan kegiatan, merancang materi, menyiapkan modul dan souvenir, serta beberapa teknis yang akan berjalan selama hari H berlangsung. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara online dengan menggunakan Aplikasi Zoom. Saat hari H berlangsung, dilakukan pemaparan materi oleh Bapak/ Ibu Dosen Pelaksana PKM, yaitu Frenky Situmorang, Deasy Arisandy Aruan dan Nurganda Siregar. Berikut adalah pembahasan materi yang disampaikan:

- a. Membahas pengertian dan manfaat dari literasi keuangan, dimana literasi keuangan adalah pengetahuan yang terkait ekonomi dan digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan



Gambar 2. Pembahasan Literasi Keuangan

- b. Memberikan tips dan trik kepada peserta cara mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana, yaitu dengan memisahkan antara keinginan dan kebutuhan, untuk meminimalkan pengeluaran. Diharapkan, peserta memprioritaskan pengelolaan keuangan pada kebutuhan bukan keinginan. Selain itu, hendaknya peserta membagikan tabungannya dalam berbagai instrument investasi untuk meminimalkan risiko keuangan.



Gambar 3. Pembahasan tips dan trik mengelola keuangan

- c. Menedukasi peserta tentang jenis instrument investasi beserta risikonya. Hal ini bertujuan agar peserta tahu dan mampu membuat keputusan investasi yang tepat dan memberikan keuntungan bagi peserta
- d. Mengajarkan peserta menggunakan berbagai aplikasi investasi saat ini yang bahkan ada dengan modal yang minim dan risiko yang minimum. Hal ini bertujuan agar peserta tertarik untuk langsung berinvestasi menggunakan aplikasi yang tersedia



Gambar 4. Pembahasan instrument investasi

Kegiatan Pengabdian ini yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat direspon dengan baik dan semua yang terlibat seperti pimpinan, dan juga parapeserta sangat antusias dalam edukasi perencanaan keuangan dan investasi. pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi zoom dengan memberikan contoh dalam power point dan juga aplikasi yang diberikan kepada masing-masing peserta dan direspon sangat baik dengan berbagai pertanyaan dari para peserta.

KESIMPULAN

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan individu untuk

menggunakan sumber informasi dalam proses pembuatan keputusan. Literasi keuangan saat ini sangat penting untuk diajarkan pada Generasi Z agar terhindar dari hidup konsumtif. Dengan usia yang masih belia, mereka sulit membedakan manakah yang termasuk keinginan dan kebutuhan. Alat ukur literasi keuangan dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu, Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, Tabungan dan pinjaman, dan Asuransi. Dengan memahami dan mengetahui literasi keuangan, maka memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari partisipasi instansi perguruan tinggi dan Instansi yang terkait, di antaranya

1. Ucapan terima kasih kepada Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya
2. Ucapan terima kasih kepada Civitas Universitas Prima Indonesia
3. Ucapan terima kasih kepada Civitas Universitas Deli Sumatera
4. Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Hariandja Sianturi Training Center.
5. Ucapan terima kasih kepada Peserta Hariandja Sianturi Training Center

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. R. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2), 145–162. <https://doi.org/10.24967/jmb.v8i2.1788>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Maharani, Y., Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Marfuah, M. (2022). Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art4>
- Mulyono, S., Sawir, M., Surahman, B., Hendrawati, E., & Nurhidayati. (2023). Peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui Literasi Keuangan pada Generasi Z sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–5. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67.

- <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>
- Sartika, D., Widyastuti, A., & Citra Sondari, M. (2021). Literasi Keuangan Bagi Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), 535–542. <https://doi.org/10.52250/p3m.v5i2.357>
- Sumardi, S., & Habibi, P. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Gen Z di SMK. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2253>
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). Financial Planning for Millennials and Gen-Z (Study of Millennials and Gen-Z Financial Behavior). *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 156–168. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v14i1.2533>
- Tannady, H., Damanik, D., Sy, A., Wiarta, I., & Widia, T. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Kewarganegaraan*, 6(3), 4808–4825.
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 142–150. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1104>
- Wahyuni, U. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <https://repository.unja.ac.id/37439/>